

INFORMASI TEKNIS



TANAMAN HIAS BERDAUN INDAH



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
DIREKTORAT BUAH DAN FLORIKULTURA

2021

TIM PENYUSUN

Penyusun

1. Nurdi Basuki (Pelaku Usaha Tanaman Pot dan Lansekap Kota Bogor)
2. Moch. Yusuf (Pelaku Usaha Tanaman Pot dan Lansekap Kota Depok)
3. Hevi Satria Anom (Pelaku Usaha Tanaman Pot dan Lansekap Kota Depok)
4. Lukman Hakim (Pelaku Usaha Tanaman Pot dan Lansekap Kab. Cianjur)
5. Nizar Nasrullah (Institut Pertanian Bogor)
6. Iwan Ismaun (Universitas Trisakti)
7. Debora Herlina Adriani (Balai Penelitian Tanaman Hias)
8. Wiguna Rahman (Kebun Raya Cibodas)
9. Aminudin Aziz (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
10. Nurhayati (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
11. Enung Hartati Suwarno (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
12. Novia Yosrini (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
13. Okta Risma Yeny (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
14. Hariyanto (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)
15. Saodah (Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura)

Editor

1. Farida Nuraini (Direktorat Buah dan Florikultura)
2. Apriyanti Roganda Yuniar (Direktorat Buah dan Florikultura)
3. Nurli Eriza (Direktorat Buah dan Florikultura)

Kontributor

1. Azis Natawijaya (Pemulia Milenial CV. Minaqu Indonesia)

KATA PENGANTAR

Tanaman hias ditanam sebagian bertujuan untuk diambil bunganya menjadi bunga potong, atau daun potong maupun bagian lainnya untuk materi dekorasi. Namun ada yang ditanam sebagai materi taman, maupun *indoor plant*. Berdasarkan tampilannya, tanaman hias dikelompokkan menjadi tanaman berbunga indah, berbuah indah, berdaun indah, bentuk tajuk indah, tekstur daun indah, aroma menarik dan *topiary*.

Semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menata lingkungan yang hijau, indah dan asri, maka industri pertamanan semakin berkembang, terutama untuk tata kota. Hal tersebut memberikan dampak positif pada permintaan tanaman hias. Salah satu daya tarik dari jenis tanaman hias saat ini adalah tanaman berdaun indah. Tanaman berdaun indah sangat banyak ragam dan jenisnya, yang dapat dibedakan dari warna, corak, bentuk dan ukurannya, selain dari tipe pertumbuhannya seperti penutup tanah (*ground cover*), semak, pohon, rumput, tanaman memanjat dan epifit.

Buku ini memberikan informasi teknis yang menggambarkan taksonomi, karakteristik tanaman, syarat tumbuh, petunjuk praktis budidaya serta penggunaannya. Semakin banyaknya peminat budidaya tanaman hias, terutama tanaman berdaun indah, maka dilakukan pencetakan ulang Buku Informasi Teknis Tanaman Hias Berdaun Indah.

Kami berharap semoga buku ini bermanfaat bagi para pecinta tanaman hias dan *stakeholder* yang terkait dengan pengembangan industri florikultura.

Jakarta, Juni 2021
Direktur Buah dan Florikultura



Dr. Liferdi, SP, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tujuan	1
II. Jenis-jenis Tanaman Hias Tipe Semak (<i>Shrubs</i>)	2
1. <i>Acalypha wilkesiana</i>	2
2. <i>Agave spp</i>	3
3. <i>Alocasia macrorrhiza</i>	4
4. <i>Alpinia zerumbet</i>	5
5. <i>Ananas bracteatus</i>	6
6. <i>Aucuba japonica Variegata</i>	7
7. <i>Bambusa multiplex</i>	8
8. <i>Breynia distica</i>	9
9. <i>Calathea lutea</i>	10
10. <i>Canna indica</i>	11
11. <i>Chamaedorea seifrizii</i>	12
12. <i>Codiaeum variegatum</i>	13
13. <i>Colocasia gigantea</i>	14
14. <i>Cordyline terminalis</i>	15
15. <i>Costus spirallis variegata</i>	16
16. <i>Diefenbachia spp</i>	17
17. <i>Dracaena reflexa</i>	18
18. <i>Dracaena tricolor</i>	19
19. <i>Euphorbia pulcherrima</i>	20
20. <i>Euodia Suaveolens</i>	21
21. <i>Exoecaria cochinchinensis</i>	22
22. <i>Graptophyllum pictum</i>	23
23. <i>Heliconia indica</i>	24
24. <i>Osmoxilon liniare</i>	25
25. <i>Pannisetum capillaris</i>	26
26. <i>Pedilanthus tithymaloides</i>	27
27. <i>Philodendron selloum</i>	28
28. <i>Polyscias fruticosa</i>	29
29. <i>Raphis excelsa</i>	30
30. <i>Ravenia spectabilis variegata</i>	31
31. <i>Schefflera arboricola</i>	32
32. <i>Tabernaemontana corimbosa</i>	33
33. <i>Wrightia religiosa</i>	34
34. <i>Xanthosoma Lindenii</i>	35
35. <i>Yucca gloriosa</i>	36
36. <i>Zamia furfuracea</i>	37

III. Jenis-jenis Tanaman Hias Penutup Tanah (<i>Ground Cover</i>)	38
1. <i>Adiantum venustum</i>	38
2. <i>Aerva sanguinolenta</i>	40
3. <i>Aglaonema commutatum</i>	41
4. <i>Alternanthera ficoidea</i>	42
5. <i>Anthurium jenmanii</i>	43
6. <i>Aphelandra squarrosa</i>	44
7. <i>Arachis pintoii</i>	45
8. <i>Begonia rex</i>	46
9. <i>Bromelia sp</i>	47
10. <i>Caladium spp</i>	48
11. <i>Chlorophytum amaniense</i>	50
12. <i>Coleus blumei</i>	51
13. <i>Cryptantus spp</i>	52
14. <i>Ctenanthe tricolor</i>	53
15. <i>Dianella tasmanica</i>	54
16. <i>Duranta repens</i>	55
17. <i>Episcia cupreata</i>	56
18. <i>Farfugium japonicum</i>	57
19. <i>Fittonia verschaftelii</i>	58
20. <i>Hemigraphis alternata exotica</i>	59
21. <i>Hymenocallis littoralis variegata</i>	60
22. <i>Homalomena sp Papua</i>	61
23. <i>Hydrocotyle javanica</i>	62
24. <i>Ipomoea potato vine</i>	63
25. <i>Iresine herbstii</i>	64
26. <i>Loropetalum chinensis</i>	65
27. <i>Marantha leuconeura</i>	66
28. <i>Nephrolepis exaltata</i>	67
29. <i>Ophiopogon japonicus nana</i>	68
30. <i>Palisota barteri</i>	69
31. <i>Pandanus pygmaeus</i>	70
32. <i>Pilea cadierei</i>	71
33. <i>Piper sp Papua</i>	72
34. <i>Rhoeo discolor</i>	73
35. <i>Sansevieria trifasciata</i>	75
36. <i>Spatiphyllum variegata</i>	77
37. <i>Syngonium wendlandii</i>	78
DAFTAR PUSTAKA	79

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan kesadaran akan pentingnya penggunaan tanaman untuk kehidupan, kebutuhan tanaman hias cenderung terus meningkat. Tanaman hias terdiri dari berbagai tipe pertumbuhan dan jenis. Berdasarkan tipe pertumbuhannya tanaman hias dikelompokkan menjadi tanaman pohon, semak, penutup tanah, rumput, tanaman memanjat dan epifit. Berdasarkan tampilannya, tanaman hias dikelompokkan menjadi tanaman berdaun indah, berbunga indah, berbuah indah, bentuk tajuk indah, tekstur daun indah, aroma menarik dan *topiary*.

Tanaman hias berdaun indah adalah semua tanaman yang memiliki nilai estetika visual karena memiliki sifat fisik secara alami menarik meliputi bentuk, warna dan tekstur daun serta struktur tajuk. Selain itu suatu tanaman dinilai memiliki estetika tinggi apabila yang memiliki bentuk fisik yang unik atau khas dan sedang tren diminati masyarakat.

Tanaman hias berdaun indah diminati oleh pengguna atau konsumen karena jenis tanaman ini dapat digunakan untuk beragam keperluan seperti elemen taman (*indoor* maupun *outdoor*), dekorasi, material rangkaian bunga papan, material rangkaian bunga.

Mengingat banyak ragam tanaman hias berdaun indah untuk memudahkan pembaca maka yang dimaksud dengan tanaman hias berdaun indah dalam buku ini dibatasi hanya tanaman tipe semak dan penutup tanah (*ground cover*) yang populer, banyak digunakan dan diminati konsumen. Uraian dalam buku ini mencakup nama dan klasifikasi tanaman, karakter fisik, syarat tumbuh, budidaya, penggunaannya dan informasi khusus.

1.2. Tujuan

1. Memperkenalkan jenis-jenis tanaman hias berdaun indah, semak dan penutup tanah kepada masyarakat umum.
2. Membangkitkan kesadaran masyarakat akan kebutuhan tanaman untuk meningkatkan kualitas hidup dengan penggunaan tanaman hias berdaun indah.
3. Meningkatkan permintaan tanaman hias berdaun indah.

II. Jenis-jenis Tanaman Hias Tipe Semak (Shrubs)

Tanaman semak adalah tanaman yang tidak memiliki batang utama tetapi memiliki banyak cabang sejak dari permukaan tanah. Selain itu semak termasuk tanaman yang beranak atau berumpun, dengan tinggi lebih dari 0,5 – 3 m. Jenis-jenis tanaman berdaun indah tipe semak yang akan dibahas dalam buku ini antara lain :

1. *Acalypha wilkesiana*

Nama lokal : Akalipa

Taksonomi

Famili : Euphorbiaceae
 Genus : *Acalypha*
 Spesies : *Acalypha wilkesiana* Mull. Arg.



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 3 m.
 Daun : Bentuk daun hati, dengan tepi daun bergerigi halus. Warna bervariasi, (merah dengan motif gelap, hijau semburat putih, dll) tekstur daun halus.
 Batang : Batang berkayu, silindris, berwarna coklat
 Bunga : Bunga majemuk berbentuk bulir (*spica*).
 Buah : Berbentuk kapsul berwarna merah.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 30 °C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah remah, porous dan kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek dan cangkok
 Media tanam : Tanah, sekam, pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman dan pemupukan dilakukan secukupnya

Penggunaan

Sebagai *border* dalam taman, pengarah, pembatas. *Acalypha* berdaun merah dapat digunakan sebagai *point of interest* dalam taman.

Informasi khusus

Acalypha pertama kali digunakan di taman-taman di Jakarta pada tahun 70an sehingga dinamakan bunga Sadikin.

2. *Agave spp*

Nama lokal : Agave

Taksonomi

Famili : Agavaceae

Genus : *Agave*

Spesies : *Agave spp*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 2,5 m

Batang : Memiliki batang sejati yang tidak berkayu

Daun : Tipe tunggal, daunnya kecil memanjang kaku, sangat tebal, *xeromorfit*, tepi daun bergerigi, dan ujung daun tajam. Panjang daun bervariasi 0,2-1 m.

Bunga : Bunga tersusun pada tangkai bunga yang tinggi, mahkota bunga berwarna putih sampai krem.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 100 %

Suhu udara : 10 – 30 °C

Kelembaban : 50 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai tanah berpasir

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan pemisahan anakan

Media tanam : Tanaman ini dapat tumbuh pada media *clay* sampai berpasir

Pemeliharaan : Pemeliharaan dilakukan dengan pemberian pupuk kandang setiap tiga bulan

Penggunaan

Tanaman ini sebagai elemen taman kering dan juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman *vocal point* pada taman.

3. *Alocasia macrorrhiza*

Nama lokal : Sente

Taksonomi

Famili : Araceae

Genus : *Alocasia*

Spesies : *Alocasia macrorrhiza*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman ini 1-3 m

Batang : Memiliki batang sejati

Daun : Tipe tunggal, berwarna hijau, berukuran sangat besar dan berbentuk jantung, kaku dan tebal, permukaan daun bergelombang dengan ujung meruncing.

Bunga : Bunga dilindungi *spate* berwarna putih

Buah : Buah menempel pada tandan



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 80 %

Suhu udara : 10 – 30°C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tanaman ini tumbuh pada media tanam yang porous dan kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan pemisahan anakan

Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan tanah gembur yang kaya bahan organik

Pemeliharaan : Pemeliharaan dilakukan dengan pemberian pupuk kandang

Penggunaan

Tanaman ini biasa di tanam sebagai *vocal point* atau aksen pada taman yang relatif luas.

4. *Alpinia zerumbet*

Nama lokal : Honje Kuning

Taksonomi

Famili : Zingiberaceae
 Genus : *Alpinia*
 Spesies : *Alpinia zerumbet*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : 75-100 cm
 Batang : Batang sukulen dan ditutupi oleh seludang daun
 Daun : Tipe tunggal, daun berwarna kuning bergaris hijau berbentuk elips.
 Bunga : Bunga bergerombol menempel pada tangkai bunga dan berwarna putih.



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 60 – 100 %
 Suhu udara : 10 – 30 °C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai media tanam yang gembur dan kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan rimpang atau anakan
 Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan tanah liat sampai lempung yang diberi bahan organik
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin dengan menjaga air tersedia dengan penyiraman teratur. Pemberian bahan organik setiap 3 bulan sekali.

Penggunaan

Tanaman ini ditanam secara massal dan dapat juga digunakan sebagai tanaman *display* untuk memberikan keindahan dalam taman.

5. *Ananas bracteatus*

Nama lokal : Nanas merah

Taksonomi

Famili : Bromeliaceae
 Genus : *Ananas*
 Spesies : *Ananas bracteatus* (Lindl.)

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 1 m
 Daun : Bentuk daun memanjang bergerigi dan berduri, warna hijau dengan tepi kuning/merah. Tekstur daun tebal dan kaku.
 Batang : Tidak bercabang
 Bunga : Warna bunga bervariasi, ungu, merah
 Buah : Berbentuk bulat, oval



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 400 m dpl
 Intensitas cahaya : 80 – 100 %
 Suhu udara : 25 – 32 °C
 Kelembaban : 50 %
 pH : 4 – 6
 Kesesuaian tanah : Tanah berpasir, gambut/kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pemisahan anakan
 Media tanam : Tanah, pasir, pupuk kandang, sekam
 Pemeliharaan : Pemupukan dilakukan satu bulan sekali, penyiraman secukupnya tergantung kondisi lingkungan.

Penggunaan

Sebagai tanaman semak pada taman.

Informasi khusus

Buah bisa di konsumsi.

6. *Aucuba japonica Variegata*

Nama lokal : Aukuba

Taksonomi

Famili : Garryaceae
 Genus : *Aucuba*
 Spesies : *Aucuba japonica Variegata*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman ini 1,8 m
 Batang : Batang berkayu dengan banyak cabang dan ranting
 Daun : Tipe majemuk, daun memanjang oval bergerigi di tepi, panjang daun sekitar 13 cm, daun berbintik kuning keemasan.
 Bunga : Bunga kecil (dengan diameter 4-8 mm) dengan empat buah kelopak bunga yang berwarna ungu-cokelat
 Buah : Buah bulat berwarna merah

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 10 – 30°C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini tumbuh pada media tanam yang porous dan kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan biji dan setek
 Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan pupuk kandang, pasir, dan sekam
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin dengan menjaga air tersedia dengan penyiraman teratur. Pemberian bahan organik setiap 3 bulan sekali.

Penggunaan

Tanaman ini digunakan sebagai tanaman *border* pada taman.

7. *Bambusa multiplex*

Nama lokal : Bambu pagar

Taksonomi

Famili : Poaceae
 Genus : *Bambusa*
 Spesies : *Bambusa multiplex* (Lour.)

Karakter fisik

Tinggi tanaman : 3 – 5 m
 Batang : Bentuk daun pita (linier) warna hijau, tekstur atas halus, bagian bawah berbulu.
 Daun : Bentuk batang tabung, beruas, berbulu dan berumpun
 Bunga : Perbungaan berbentuk malai



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 75 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35 °C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 6 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah berpasir, kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pemisahan rumpun/anakan
 Media tanam : Tanaman ini tumbuh bagus pada media yang porous terdiri atas campuran dua bagian tanah, dua bagian pupuk kandang dan satu bagian pasir/sekam.
 Pemeliharaan : Pemupukan bisa dilakukan dengan menggunakan pupuk majemuk dengan kandungan N, P, dan K yang seimbang. Pemupukan dilakukan 1 kali dalam sebulan. Penyiraman sesuai kebutuhan.

Penggunaan

Sebagai tanaman pagar

Informasi khusus

Dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan, pagar pembatas pada taman.

8. *Breynia distica*

Nama lokal : Pretty pink

Taksonomi

Famili : Phyllanthaceae

Genus : *Breynia*

Spesies : *Breynia distica*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1 m

Batang : Batang berkayu

Daun : Tipe daun majemuk, bentuk daun oval, warna daun muda berwarna pink, semakin tua daun berubah menjadi putih, tepi daun rata, ketebalan daun tipis, permukaannya halus.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1000 m dpl

Intensitas cahaya : 75 – 100 %

Suhu udara : 20 – 33 °C

Kelembaban : 50 – 100 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang

Media tanam : Campuran tanah, pupuk organik dan sekam

Pemeliharaan : Penyiraman 2 kali sehari atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali, perlu pemangkasan bentuk.

Penggunaan

- Sebagai tanaman pembatas
- Ditempel di dinding

9. *Calathea lutea*

Nama lokal : Calatea pisang

Taksonomi

Famili : Marantaceae
 Genus : *Calathea*
 Spesies : *Calathea lutea*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 3 m
 Batang : Batang
 Daun : Bentuk daun oval, warna permukaan daun hijau, bagian belakang daun berwarna perak, daun berukuran besar, tepi daun rata, permukaan daun halus, tekstur halus
 Bunga : Bunga berwarna kuning muda terletak di dalam seludang yang berwarna coklat, rangkaian seludang berbentuk seperti sigaret.



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 15 – 32° C
 Kelembaban : 50 – 100 %
 pH : 5,5 – 7 %
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyakan tanaman : Pemisahan anakan
 Media tanam : Campuran pupuk organik dan tanah
 Pemeliharaan : Tanaman tidak terlalu membutuhkan air, penyiraman dilakukan 1 kali sehari, pemupukan minimal 3 bulan, perlu dilakukan pemangkasan tanaman yang sudah berbunga.

Penggunaan

- Sebagai tanaman pot
- Sebagai tanaman pembatas/*border*
- Elemen taman tropis
- Elemen taman *outdoor*

Informasi khusus

- Bunga dapat digunakan sebagai bunga potong
- Daun bisa digunakan sebagai pembungkus makanan

10. *Canna indica*

Nama lokal : Bunga tasbih kuning

Taksonomi

Famili : Cannaceae

Genus : *Canna*

Spesies : *Canna indica*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman ini 75 - 90 cm

Batang : Batang sukulen ditutupi oleh seludang daun pada setiap ruas

Daun : Tipe tunggal, berwarna kuning bergaris hijau, daun besar berbentuk elips dengan tangkai daun dan seludang yang membentuk batang semu.

Bunga : Bunga berukuran besar, bunga biseksual dan kelopak berbentuk tabung, dan berwarna kuning.

Buah : Buah berbentuk kapsul

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 75 – 100 %

Suhu udara : 10 – 30°C

Kelembaban : 50 – 80%

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai tanah gembur dan kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Tanaman ini diperbanyak dengan rimpang dan tunas

Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan campuran tanah, dan pupuk kandang atau kompos.

Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin dengan menjaga air tersedia dengan penyiraman teratur. Pemberian bahan organik setiap 3 bulan sekali. Pemangkasan anakan yang selesai berbunga atau berbuah.

Penggunaan

Tanaman ini selalu ditanam secara massal pada bedeng *display* untuk keindahan atau digunakan sebagai tanaman pada median jalan.

11. *Chamaedorea seifrizii*

Nama lokal : Palem camedoria, palem bambu

Taksonomi

Famili : Arecaceae
 Genus : *Chamaedorea*
 Spesies : *Chamaedorea seifrizii*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 3 m
 Batang : Berumpun
 Daun : Tipe daun majemuk, bentuk daun elongate oblique, warna hijau, tekstur kasar
 Buah : Tangkai buah berwarna orange, buah berwarna hitam

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 18 – 24 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji
 Media tanam : Campuran tanah, pupuk organik dan sekam
 Pemeliharaan : Penyiraman satu kali sehari atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 6 bulan sekali, OPT yang sering menyerang belalang, ulat

Penggunaan

Sebagai tanaman hias, daunnya digunakan sebagai daun potong untuk dekorasi dan rangkaian bunga.

Informasi khusus

- Elemen taman teduh
- Sebagai tanaman pot
- Sebagai tanaman *indoor*

12. *Codiaeum variegatum*

Nama lokal : Puring

Taksonomi

Famili : Euphorbiaceae
 Genus : *Codiaeum*
 Spesies : *Codiaeum variegatum* (L.) Rumph.



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 7 m
 Daun : Bentuk daun bervariasi (linier, oval, menjari, oblong, hati) warna beragam, kuning, orange, merah, ungu. Tekstur daun licin.
 Batang : Bulat, berkayu, bercabang warna coklat kehijauan.
 Bunga : Bunga majemuk berbentuk tandan.
 Buah : Buahnya bulat warna kuning kehijauan.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 100 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 100 %
 Suhu udara : 15 – 32 °C
 Kelembaban : 40 – 60 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah gembur kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji, stek, sambung, cangkok, okulasi.
 Media tanam : Tanah, sekam, pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman dan pemupukan dilakukan secukupnya

Penggunaan

Sebagai tanaman pagar, *border*, *pot plant outdoor*, tanaman koleksi.

13. *Colocasia gigantea*

Nama lokal : Talas, senthe

Taksonomi

Famili : Araceae
 Genus : *Colocasia*
 Spesies : *Colocasia gigantea*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1,5 m
 Batang : Basah, bersisik dengan diameter 10-15 cm
 Daun : Berbentuk hati bertulang menyebarkan, bergelombang, berlipit, tepi daun rata, halus, tangkai daun sampai 1 m
 Bunga : Bertongkol, putih terbungkus seludang
 Buah : Bertongkol



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 30 °C
 Kelembaban : 50 – 80%
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Lempung kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Mata tunas umbi
 Media tanam : Tanah merah, kompos
 Pemeliharaan : Cukup air

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, pembatas pada tanaman

Informasi khusus

Centre point, paduan untuk tanaman kolam dan tepian air.

14. *Cordyline terminalis*

Nama lokal : Hanjuang Merah atau Andong

Taksonomi

Famili : Agavaceae
 Genus : *Cordyline*
 Spesies : *Cordyline terminalis*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman ini dapat mencapai 2 m
 Batang : Batang berkayu
 Daun : Tipe tunggal berwarna merah, berbentuk elips, daun tunggal menempel pada batang, berukuran besar dengan panjang 40 cm dan lebar 15 cm.
 Bunga : Bunga memiliki tangkai bunga yang panjang, muncul pada ketiak daun di ujung atas tanaman. Bunga tersusun dalam *inflorescence* menggantung pada batang.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 100 %
 Suhu udara : 10 - 30°C
 Kelembaban : 30 – 60 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini dapat tumbuh pada media tanam dengan tingkat kesuburan sedang sampai tinggi.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Setek batang atau setek pucuk.
 Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan media tanam yang liat sampai lempung yang diberi pupuk organik.
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin dengan menjaga air tersedia dengan penyiraman teratur. Pemberian bahan organik setiap 3 bulan sekali. Tanaman sering terserang penyakit busuk daun.

Penggunaan

Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai tanaman pagar, tanaman *display*, atau sebagai tanaman aksen pada taman.

15. *Costus spirallis variegata*

Nama lokal : Pacing

Taksonomi

Famili : Costaceae
 Genus : *Costus*
 Spesies : *Costus spirallis variegata*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1 m
 Batang : Berbatang lunak berwarna coklat
 Daun : Bentuk daun linear, warna daun hijau bagian tepi berwarna putih, tepi daun rata, permukaan daun halus.
 Bunga : Berwarna putih, seludang berwarna merah

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 75 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 30 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5, – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang, pemisahan anakan, biji
 Media tanam : Campuran tanah, pupuk organik dan sekam
 Pemeliharaan : Penyiraman 2 kali sehari atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali. Perlu memotong tanaman yang sudah berbunga tua.

Penggunaan

- Sebagai tanaman *border*
- Elemen taman tropis

16. *Dieffenbachia* spp

Nama lokal : Balanceng

Taksonomi

Famili : Araceae
 Genus : *Dieffenbachia*
 Spesies : *Dieffenbachia amoena* *D. bouwanii*,
D. bausei



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 150 cm
 Batang : Batangnya tumbuh tegak berwarna hijau, lunak, tebal.
 Daun : Bentuk daun oblong, Warna dasar daunnya pada umumnya hijau dengan bercak-bercak putih, krem, atau kuning. Tekstur daun tebal dan cukup bertahan lama.
 Bunga : Bunga memiliki spadiks yang di bungkus oleh seludang yang memiliki warna beragam.
 Buah : Buahnya tipe berry

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 700 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 %
 Suhu udara : 17 – 27 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Keadaan tanah : Tanah porous, remah kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang dan stek pucuk
 Media tanam : Tanah, pasir, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1
 Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan secukupnya ketika media hampir kering, Pemupukan memberikan pupuk organik dan NPK 1 bulan sekali. Memotong bagian yang terserang, jika serangan parah disemprot dengan insektisida/fungisida dengan dosis sesuai anjuran

Penggunaan

Dieffenbachia lebih sering digunakan sebagai dekorasi, penghias di dalam ruangan

Informasi khusus

Getah daun dan batang *Dieffenbachia* mengandung kalsium oksalat yang berbentuk jarum di dalam sel-selnya dan dapat menyebabkan gatal-gatal maupun kejang pada bibir dan lidah.

17. *Dracaena reflexa*

Nama lokal : Suji

Taksonomi

Famili : Agavaceae
 Genus : *Dracaena*
 Spesies : *Dracaena reflexa*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 6 m
 Batang : Batang berkayu
 Daun : Tipe majemuk, berwarna kuning bergaris hijau dan putih bergaris hijau berbentuk *linier* melengkung dengan ujung daun meruncing. Tanaman ini memiliki banyak daun bersusun rapat pada batang.
 Bunga : Bunga bergerombol dalam tangkai bunga dan berwarna cokelat. Tangkai bunga muncul dari ketiak daun.



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 75 – 100 %
 Suhu udara : 10 – 30°C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai tanah dengan tingkat kesuburan sedang sampai dengan tinggi.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan setek batang
 Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan media tanam yang *clay* sampai lempung yang diberi pupuk organik.
 Pemeliharaan : Pemupukan dilakukan dengan NPK dan pupuk kandang setiap 3 bulan. Hama yang menyerang berupa kutu putih dan belalang.

Penggunaan

Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai tanaman tunggal sebagai tanaman aksen pada taman, tanaman pot dan *filler*/daun potong.

18. *Dracaena tricolor***Nama lokal** : *Dracaena***Taksonomi**

Famili : Agavaceae
 Genus : *Dracaena*
 Spesies : *Dracaena tricolor*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 3 m
 Batang : Batang berkayu
 Daun : Daun berbentuk liner sempit memanjang dengan ujung daun meruncing, berwarna merah bergaris hijau dan kuning. Selain itu terdapat dracane tricolor putih. Tanaman ini memiliki banyak daun bersusun rapat pada batang.
 Bunga : Bunga memiliki tangkai bunga yang panjang, muncul pada ketiak daun di ujung atas tanaman. Bunga tersusun dalam *inflorescence* menggantung pada batang.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 33°C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini dapat tumbuh pada media tanam dengan tingkat kesuburan sedang sampai tinggi.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan setek batang atau setek pucuk
 Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan media tanam yang liat sampai lempung yang diberi pupuk organik
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin dengan menjaga air tersedia dengan penyiraman teratur. Pemberian bahan organik setiap 3 bulan sekali. Tanaman sering terserang penyakit busuk daun.

Penggunaan

Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai tanaman *display* dan atau sebagai tanaman aksen pada taman.

19. *Euphorbia pulcherrima***Nama lokal** : Kastuba**Taksonomi**

Famili : Euphorbiaceae
 Genus : Euphorbia
 Spesies : *Euphorbia pulcherrima*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman ini dapat mencapai 3 m, sedangkan dalam pot 30 cm

Batang : Batang berkayu keras

Daun : Tipe tunggal, daun muda berwarna merah dan bila dewasa berwarna hijau, daun berbentuk elips dengan pangkal dan ujung daun runcing.

Bunga : Bunga muncul bergerombol pada ujung ranting, berwarna kuning.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 700 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 75 – 100 %

Suhu udara : 10 – 25 °C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai tanah yang subur dan berdrainase yang baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan setek batang

Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan berupa tanah lempung sampai tanah *clay* berpasir.

Pemeliharaan : Hama yang menyerang tanaman ini berupa kutu putih.

Penggunaan

Tanaman ini digunakan secara tunggal untuk memberikan keindahan taman di dataran tinggi dan tanaman pot dipakai sebagai tanaman dekorasi.

20. *Euodia suaveolens*

Nama lokal : Brokoli kuning

Taksonomi

Famili : Rutaceae
 Genus : *Euodia*
 Spesies : *Euodia suaveolens*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1 m
 Batang : Berkayu, beranting banyak, cenderung membulat.
 Daun : Lebat, berwarna kekuningan, memanjang, bergelombang, bertepi bergelombang. Panjang daun sampai 8 cm, lebar sampai 1,5 cm
 Bunga : Tidak dominan.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 75 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35° C
 Kelembaban : 50 – 60 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah gembur, kaya organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek pucuk
 Media tanam : Campuran tanah dengan kompos
 Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan sesuai kondisi lapangan (membutuhkan air yang cukup) dan perlu pemangkasan berkala.

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, *border* pada taman.

Informasi khusus

Mudah layu saat kekurangan air.

21. *Exoecaria cochinensis*

Nama lokal : Sambang darah, sambang getih

Taksonomi

Famili : Euphorbiaceae
 Genus : Excoecaria
 Spesies : *Exoecaria cochinensis*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1 m
 Batang : Berkayu, bercabang
 Daun : Bentuk oval meruncing ke ujung daun, dudukan daun berlawanan panjang sampai 10 cm, lebar hingga 6 cm. Tepi daun bergigi kecil warna daun ungu merah bercak putih. Permukaan balik daun berwarna merah keunguan.
 Bunga : Tumbuh di ketiak daun terpisah bunga jantan dan betina. Bunga betina bertangkai kuat. Berbunga hampir sepanjang tahun.
 Buah : Bulat hingga 8 mm.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35 °C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah subur, gembur, kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek pucuk batang, biji
 Media tanam : Tanah merah, kompos/pupuk kandang 2:1
 Pemeliharaan : Air secukupnya, tidak ternaungi

Penggunaan

Tanaman ornamen, penutup tanah, *border* pada taman.

Informasi khusus

Berpotensi sebagai herbal.

22. *Graptophyllum pictum*

Nama lokal : Daun ungu, rosea, handeuleum

Taksonomi

Famili : Acanthaceae
 Genus : *Graptophyllum*
 Spesies : *Graptophyllum pictum*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 3 m
 Batang : Batang berkayu, silindris, tegak, berwarna ungu kehijauan, percabangan simpodial.
 Daun : Tipe daun tunggal, warna ungu tua, posisi daun tersusun berhadapan, panjang 15-25 cm, lebar 5-11 cm, helaian daun tipis, tegar, berbentuk oval, ujung runcing, tepi rata, permukaan mengkilat.
 Bunga : Bunga majemuk terminal, tersusun dalam rangkaian tandan berwarna merah tua.
 Buah : Buah kotak sejati (capsula) lonjong warna ungu kecoklatan, bentuk biji bulat berwarna putih.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 300 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 15 – 32 ° C
 Kelembaban : 30 – 70 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang
 Media tanam : Campuran tanah dan pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan 1 kali sehari atau sesuai kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali, perlu pemangkasan bentuk.

Penggunaan

Sebagai tanaman pembatas pada tanaman

Informasi khusus

Sebagai tanaman obat wasir, penurun gula darah.

23. *Heliconia indica*

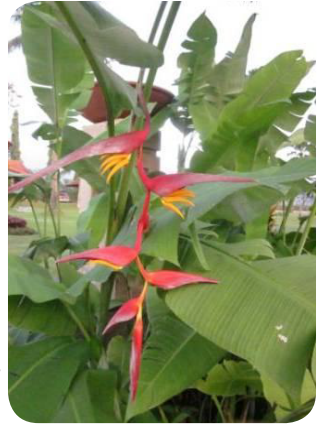
Nama lokal : Pisang pisang, pisang bugis

Taksonomi

Famili : Heliconiaceae
 Genus : *Heliconia*
 Spesies : *Heliconia indica*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 2 m
 Batang : Lunak
 Daun : Bertangkai panjang sampai 1,50 m,
 lebar daun sampai 30 cm,
 panjang daun sampai 1,00 meter.
 Warna hijau kemerahan gelap dengan balik daun berwarna merah
 maroon, permukaan daun berkilin
 Bunga bertandan menghadap keatas dan berwarna merah

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 20 – 30 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah gembur kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Anakan
 Media tanam : Tanah merah, humus
 Pemeliharaan : Penyiraman cukup, perhatian terhadap hama keong

Penggunaan

Sebagai tanaman semak, *border*, tanaman pembatas pada taman.

24. *Osmoxilon liniare*

Nama lokal : Aralia kuning

Taksonomi

Famili : Araliaceae
 Genus : *Osmoxilon*
 Spesies : *Osmoxilon liniare*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1,5 m
 Batang : Batang berkayu
 Daun : Tipe daun majemuk, bentuk daun palmetly, warna hijau, kuning, tepi daun bergerigi, tekstur halus.

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35° C
 Kelembaban : 50 – 100 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang
 Media tanam : Campuran tanah, sekam dan pupuk organik
 Pemeliharaan : Penyiraman sehari 2 kali atau sesuai kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali, perlu pemangkasan bentuk.

Penggunaan

Tanaman pembatas, tanaman *border*, tanaman pot, pemberi warna pada tanaman.

26. *Pedilanthus tithymaloides***Nama lokal** : Patah tulang**Taksonomi**

Famili : Euphorbiaceae
 Genus : *Pedilanthus*
 Spesies : *Pedilanthus tithymaloides*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1 m
 Batang : Warna hijau, rumpun membentuk semak sukulen, arah batang berkelok, bergetah.
 Daun : Daun elips, tebal, bergelombang hingga ke tepi, warna daun muda hijau dan semakin tua menjadi merah, komposisi daun bersilang membentuk batang zig zag.
 Bunga : Berwarna merah, berkelompok diujung cabang
 Buah : 3-5 mm bulat lonjong

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 80 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah porous, kering, berpasir

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang, stek pucuk
 Media tanam : Tanah merah, pasir
 Pemeliharaan : Mudah, perlu pemangkasan berkala

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, pembatas pada tanaman

Informasi khusus

Getah beracun, menyebabkan rasa panas dan gatal pada kulit.

27. *Philodendron selloum***Nama lokal** : Selum**Taksonomi**

Famili : Araceae
 Genus : *Philodendron*
 Spesies : *Philodendron selloum* K.Koch

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 5 m
 Daun : Bentuk daun berlekuk. Ukuran helai daun dan panjang tangkai daun bervariasi. *Philodendron* mempunyai daun dengan bentuk sangat bervariasi, dari bulat, oval, hati, lanset sampai menjari. Tekstur daun licin, agak bergelombang.
 Bunga : Memiliki bunga majemuk, yaitu rangkaian banyak bunga yang tersusun pada spadiks. Bunga ini terlindungi oleh seludang bunga (spatha) yang membungkus spadiks.
 Batang : Berbentuk bulat dengan ukuran bervariasi. Species merambat memiliki lingkaran batang yang lebih kecil dibandingkan species yang tumbuh tegak. Ukuran batang juga mempengaruhi cara tanaman merambat.
 Buah : Buah tipe berry, berwarna putih atau merah orange

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 700 m dpl
 Intensitas cahaya : 75 – 100 %
 Kelembaban udara : 60 – 80 %
 PH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Dibutuhkan tanah yang subur, gembur dan porous.

Budidaya

Perbanyakan : Stek batang, stek pucuk, pemisahan anakan/rhizome, biji
 Media Tanam : Tanah, sekam, pupuk kandang, cocopaet, sekam bakar, cacahan pakis dan kompos.
 Pemeliharaan : Pemupukan bisa dilakukan dengan menggunakan pupuk majemuk dengan kandungan N, P, dan K yang seimbang. Pemupukan dilakukan 1-2 kali dalam sebulan. Penyiraman sesuai kebutuhan. OPT yang sering menyerang ulat, thrip, siput, kutu wool dan fungus gnat dikendalikan dengan menggunakan pestisida.

Penggunaan

Sebagai tanaman hias, daunnya digunakan sebagai daun potong juntuk dekorasi dan rangkaian bunga.

Informasi khusus

Mampu menyerap zat nikotin.

28. *Polyscias fruticosa*

Nama lokal : Kedondong laut, nyalian, merikitik

Taksonomi

Famili : Araliaceae
 Genus : *Polyscias*
 Spesies : *Polyscias fruticosa*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 2 m
 Batang : Berbatang lunak
 Daun : Tipe daun majemuk, bentuk daun runsinate, warna daun hijau, hijau kekuningan, tepi daun bergerigi, permukaan daun kasar.

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : Dataran rendah – dataran tinggi
 Intensitas cahaya : Setengah teduh – penuh
 Suhu udara : 20 – 30 °C
 Kelembaban : Rendah – tinggi
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang, cangkok
 Media tanam : Campuran tanah, pupuk organik dan sekam/kompos
 Pemeliharaan : Penyiraman sehari sekali, pemupukan minimal 3 bulan sekali, perlu pemangkasan bentuk.

Penggunaan

- Sebagai tanaman *indoor*
- Sebagai tanaman pot

Informasi khusus

- Bisa digunakan sebagai tanaman obat

29. *Raphis excelsa*

Nama lokal : Palem waregu

Taksonomi

Famili : Arecaceae
 Genus : *Raphis*
 Spesies : *Raphis excelsa*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 3 m.
 Daun : Bentuk daun menjari, terbagi dalam beberapa segmen, panjang tangkai daun 20 – 60 m, warna hijau tua, tekstur daun licin.
 Batang : Batang tegak dan keras, diselimuti serat coklat.
 Bunga : Warna bunga cream, tumbuh dalam malai
 Buah : Buahnya berbentuk bulat berwarna putih.

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1000 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 15 – 32 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah gembur kaya organik berpasir

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji, pemisahan anakan
 Media tanam : Tanah, pasir, pupuk kandang, sekam
 Pemeliharaan : Pengairan dan pemupukan dilakukan secukupnya. pengendalian OPT dapat dilakukan menggunakan pestisida.

Penggunaan

- Sebagai tanaman dekorasi
- Sebagai tanaman taman

30. *Ravenia spectabilis variegata***Nama lokal** : Ravenia**Taksonomi**

Famili : Rutaceae
 Genus : *Ravenia*
 Spesies : *Ravenia spectabilis 'variegata'*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Mencapai 5 m
 Daun : Bentuk daun majemuk, panjang anak daun mencapai 10 -15 cm, dan lebar 5 cm, warna daun hijau bercorak kuning. Tekstur daun licin dan halus.
 Batang : Berkayu, lentur
 Bunga : Bunga berwarna pink, dengan 5 helai daun mahkota.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 20 – 30 °C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah gembur kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek, cangkok, sambung
 Media tanam : Tanah, sekam, pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman dan pemupukan dilakukan secukupnya, dilakukan pemangkasan untuk merawat bentuk tajuk.

Penggunaan

- Sebagai tanaman dekorasi
- Sebagai cover tembok pada taman

31. *Schefflera arboricola*

Nama lokal : Walisongo

Taksonomi

Famili : Araliaceae
 Genus : *Schefflera*
 Spesies : *Schefflera arboricola*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai dengan 4 m
 Daun : Bentuk daun majemuk, dengan 7 – 9 anak daun, panjang anak daun mencapai 20 cm, dan lebar 10 cm, warna daun hijau bercorak putih/kuning. Tekstur daun licin dan halus.
 Batang : Kayu bercabang
 Bunga : Berwarna merah, tersusun dalam malai
 Buah : Berwarna orange bulat

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 5000 m dpl
 Intensitas cahaya : 75 – 100 %
 Suhu udara : 15 – 30 °C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah gembur kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek, cangkok, sambung, okulasi.
 Media tanam : Tanah, sekam, pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman dan pemupukan dilakukan secukupnya, dilakukan pemangkasan untuk merawat bentuk tajuk.

Penggunaan

Sebagai tanaman *indoor*, sebagai pagar.

32. *Tabernaemontana corimbosa***Nama lokal** : Taberna**Taksonomi**

Famili : Apocynaceae
 Genus : *Tabernaemontana*
 Spesies : *Tabernaemontana corimbosa*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 3 m
 Batang : Berkayu keras, warna hijau keputihan, percabangan banyak
 Daun : meruncing, warna hijau muda agak keputihan, tipis, bergelombang, tepi daun rata.
 Bunga : Putih, berbentuk bintang berkelopak lima lembar beraroma harum

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 mdpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang, cangkok
 Media tanam : Tanah merah, kompos
 Pemeliharaan : Pemangkasan secukupnya

Penggunaan

Tanaman semak, pagar. Tanaman tabernaemontana yang masih kecil dipergunakan dalam komposisi *border*.

Informasi khusus

Tidak membutuhkan perawatan khusus, banyak dipergunakan sebagai tanaman lanskap dengan pembentukan/*topiary*.

33. *Wrightia religiosa*

Nama lokal : Anting putri kuning

Taksonomi

Famili : Apocinaceae
 Genus : *Wrightia*
 Spesies : *Wrightia religiosa*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Sampai 2 m
 Batang : Berkayu, batang bawah berdiameter sampai 10 cm
 Daun : Rapat, berwarna kuning cerah, agak bergelombang,
 Bunga : Berangkai, warna putih menggantung menghadap kebawah. Bunga beraroma harum.
 Buah : Tidak dominan

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35°C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Cangkok, stek pucuk
 Media tanam : Tanah, kompos
 Pemeliharaan : Pemangkasan sewaktu untuk menumbuhkan ranting.

Penggunaan

Tanaman semak beraroma, pembatas.

Informasi khusus

Banyak di okulasi dengan batang bawah wrightia liar.

34. *Xanthosoma lindenii***Nama lokal** : Keladi**Taksonomi**

Famili : Araceae
 Genus : *Xanthosoma*
 Spesies : *Xanthosoma lindenii*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1 m
 Batang : Lunak
 Daun : Berbentuk hati dengan tulang daun menyebarkan, berwarna putih pada tulang daun diatas dasar hijau gelap.
 Bunga : Tongkol
 Buah : Tongkol

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1000 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 80 %
 Suhu udara : 20 – 30 °C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, lembab kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pemisahan anakan
 Media tanam : Humus, pupuk kandang
 Pemeliharaan : Cukup air, hindari dari gangguan hama keong

Penggunaan

Tanaman semak, tanaman pot, tanaman tepian air

35. *Yucca gloriosa*

Nama lokal : Tumbak raja

Taksonomi

Famili : Agavaceae
 Genus : *Yucca*
 Spesies : *Yucca gloriosa*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 3 m
 Batang : Batang keras
 Daun : Tipe daun majemuk, bentuk daun linear, warna daun hijau tua, ujung daun runcing, tepi daun rata, permukaan daun kasar.
 Bunga : Berwarna putih
 Buah : Berbentuk bulat berwarna hijau.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1000 m dpl
 Intensitas cahaya : 100 %
 Suhu udara : 20 – 30°C
 Kelembaban : 50 – 100 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, berpasir, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji dan anakan
 Media tanam : Campuran tanah, pupuk organik dan sekam
 Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan 1 kali sehari atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali.

Penggunaan

Elemen taman mediteran

36. *Zamia furfuraceae***Nama lokal** : Zamia**Taksonomi**

Famili : Zamiaceae
 Genus : *Zamia*
 Spesies : *Zamia furfuraceae*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Sampai 1 m
 Batang : Batang bersisik, warna coklat tua
 Daun : Tumbuh pada ujung batang, menyebar. Duduk daun bersirip berpasangan, panjang tangkai daun sampai 1 m lebih. Daun tebal dan kaku berwarna hijau terang. Permukaan daun dan tangkai daun berbulu, tepi daun lurus.
 Bunga : Bertongkol, ada bunga betina dan bunga jantan
 Buah : Bertongkol.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 35°C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, berpasir, porous

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji, anakan, mata tunas
 Media tanam : Tanah merah, pasir, kompos
 Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan sesuai kebutuhan tanaman, perhatian terhadap kutu.

Penggunaan

Tanaman semak, tanaman pot.

Informasi khusus

Tahan salinitas, bisa sebagai tanaman pantai.

III. Jenis-jenis Tanaman Hias Penutup Tanah (*Ground Cover*)

Tanaman penutup tanah adalah tanaman berkayu maupun tanaman sukulen yang pertumbuhannya memiliki banyak ranting dan daun, menjalar atau menghasilkan banyak anakan atau berumpun sehingga secara alami dapat menutup permukaan tanah, dengan tinggi kurang dari 0,5 m. Jenis – jenis tanaman berdaun indah tipe penutup tanah (*ground cover*) yang akan dibahas dalam buku ini antara lain :

1. *Adiantum venustum*

Nama lokal : Suplir

Taksonomi

Famili : Adiantaceae
 Genus : *Adiantum*
 Spesies : *Adiantum venustum*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 50 cm
 Batang : Tidak memiliki batang,
 Daun : Tipe majemuk, bentuk oval dengan tulang daun menjari, warna hijau muda sampai tua, tekstur halus. Salah satu ciri khas suplir adalah sporangium yang terbentuk dibawah daun fertile.
 Bunga : Tidak memiliki bunga
 Buah : Tidak menghasilkan buah

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 10 – 30°C
 Kelembaban : 50 – 80%
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Porous, remah dan kaya akan bahan organik

Budidaya

- Perbanyak tanaman : Spora atau anakan
Media tanam : Bahan organik
Pemeliharaan : Penyiraman sesuai dengan kondisi media dan lingkungan setempat, pemupukan NPK setiap 3 bulan sekali. Pencegahan OPT bisa dilakukan dengan sanitasi lingkungan, pemeliharaan intensif dan penggunaan pestisida bila diperlukan.

Penggunaan

Sebagai tanaman *display* dibawah naungan pohon atau bangunan. Selain itu digunakan sebagai tanaman pemberi *vocal point* pada teras dan lobi bangunan.

Informasi khusus

Penyiraman dan pemupukan diupayakan tidak terkena pada daun agar tidak menimbulkan busuk daun.

2. *Aerva sanguinolenta*

Nama lokal : Sablo Laut/Aerva

Taksonomi

Famili : Amaranthaceae
 Genus : *Aerva*
 Spesies : *Aerva sanguinolenta*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman 40-50 cm
 Batang : Batang sukulen dan memiliki banyak ranting
 Daun : Tipe tunggal, warna pink, daun berbentuk bulat dengan ujung runcing, serta lebar 1-1,5 cm
 Bunga : Bunga bulat kecil berwarna putih. Bunga muncul pada ketiak daun. Bunga bentuknya kecil dan tidak menarik.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 33°C
 Kelembaban : 50 %
 pH : 5,5, – 7
 Kesesuaian tanah : *Aerva* tumbuh pada tanah yang berdrainase baik dan kaya akan nutrisi

Budidaya

Perbanyak tanaman : Tanaman diperbanyak dengan setek batang
 Media tanam : Media tanam yang dibutuhkan berupa tanah gembur yang di tambahkan bahan organik 2-5 kg/m².
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin meliputi penyiraman, pemupukan, dan pengendalian OPT. Selain itu dalam taman tinggi tanaman ini dipertahankan pada ketinggian 20-30 cm sehingga perlu pemangkasan 1 kali setiap bulannya.

Penggunaan

Tanaman ini sangat populer dalam penggunaan di taman karena memiliki warna yang mencolok. Selain itu, biasa digunakan sebagai tanaman *border* atau ditanam secara massal sebagai tanaman *display*. Tanaman ini dapat dimanfaatkan sebagai tanaman *vertical garden*.

3. *Aglaonema commutatum*

Nama lokal : Sri Rejeki

Taksonomi

Famili : Araceae
 Genus : *Aglaonema*
 Spesies : *Aglaonema commutatum*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 50 cm
 Batang : Pada awalnya tanaman ini memiliki batang semu, dan semakin tinggi tanaman ini akan muncul batang sejati. Pada batang ini akan muncul tunas.
 Daun : Tipe tunggal, bentuk lonjong dengan ujung daun runcing, warna hijau bercorak silver, tekstur permukaan daun bertekstur halus terdapat lapisan lilin yang tebal, sehingga daun terlihat mengkilat.
 Bunga : Bunga memiliki seludang yang berwarna putih sampai kuning gading. Bunga tersusun dalam tandan yang berbentuk silinder.
 Buah : Buah berbentuk bulat yang menempel pada tandan yang memanjang.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 600 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75%
 Suhu udara : 20 – 30°C
 Kelembaban : ≤ 50 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Porous, kaya dengan bahan organik dan kandungan nutrisi yang tinggi.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang, setek pucuk, biji, atau secara kultur jaringan.
 Media tanam : Campuran tanah, bahan organik, dan pasir (2:2:1)
 Pemeliharaan : Penyiraman sesuai dengan kondisi media dan lingkungan setempat. Pemupukan NPK setiap 3 bulan sekali. Pencegahan OPT bisa dilakukan dengan sanitasi lingkungan, pemeliharaan intensif dan penggunaan pestisida bila diperlukan. Hama penyakit yang sering menyerang meliputi kutu putih, kutu sisik, kutu perisai, dan penyakit yang biasa menyerang adalah layu fusarium, layu bakteri, busuk akar, bercak daun, dan virus.

Penggunaan

Tanaman ini biasa digunakan sebagai tanaman *display* dibawah naungan pohon atau bangunan. Selain itu digunakan sebagai tanaman *indoor garden*/pot.

4. *Alternantera ficoidea*

Nama lokal : Krokot

Taksonomi

Famili : Amaranaceae
 Genus : *Alternantera*
 Spesies : *Alternantera ficoidea*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman 10-15 cm
 Batang : Batang sukulen dengan panjang ruas 1 cm
 Daun : Tipe tunggal, Warna daun merah, hijau-putih, hijau dengan tepi daun putih atau kuning, daun muncul bertingkat-tingkat pada ruas, daun berbentuk oval atau melengkung pada tepi daunnya.
 Bunga : Bunga kecil dan muncul pada ketiak daun

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 10 – 30 °C
 Kelembaban : 30 – 70 %
 pH : 5,5, – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai tanah yang gembur, kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Tanaman diperbanyak melalui setek batang
 Media tanam : Media tanam yang dibutuhkan berupa tanah gembur dan bahan organik (3 : 1).
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin meliputi penjagaan kelembaban tanah dengan penyiraman yang sesuai dengan kondisi media dan lingkungan setempat. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk majemuk NPK setiap 3 bulan. Hama tanaman ini meliputi ulat daun.

Penggunaan

Tanaman ini ditanam massal sebagai *display* untuk keindahan dalam taman.

5. *Anthurium jenmanii*

Nama lokal : Anthurium Daun

Taksonomi

Famili : Araceae
 Genus : Anthurium
 Spesies : *Anthurium jenmanii*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman 40-50 cm
 Batang : Batang sukulen terdapat pada pangkal tajuk
 Daun : Tipe tunggal, warna hijau daun panjang berbentuk lembaran dengan tepi daun bergelombang atau rata. Panjang daun 50-80 cm, dengan lebar 15-30 cm.
 Bunga : Bunga muncul pada tandan bunga (tongkolan), seludang berwarna putih sampai krem.
 Buah : Buah berbentuk bulat menempel pada tongkol berwarna hijau sampai kuning.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 10-30°C
 Kelembaban : 50 %
 pH : 5,5 - 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini tumbuh pada tanah yang berdrainase baik dan kaya akan nutrisi.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Tanaman diperbanyak secara generatif melalui biji dan vegetatif dengan split anakan dan kultur jaringan.
 Media tanam : Media tanam yang dibutuhkan berupa tanah gembur dan bahan organik (1 : 3).
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin meliputi penjagaan kelembaban tanah dengan penyiraman yang sesuai dengan kondisi media dan lingkungan setempat. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk majemuk NPK setiap 3 bulan. Hama tanaman ini meliputi kutu daun, thrips dan penyakit yang biasa menyerang adalah bercak daun, busuk batang, dan busuk daun.

Penggunaan

Tanaman ini digunakan sebagai tanaman hias pot yang diletakkan pada teras rumah atau pada lobi kantor/hotel.

6. *Aphelandra squarrosa*

Nama lokal : Tanaman Zebra

Taksonomi

Famili : Achantaceae
 Genus : *Aphelandra*
 Spesies : *Aphelandra squarrosa*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tanaman ini dapat mencapai tinggi 1,5 m
 Batang : Batang berkayu sehingga tanaman ini toleran dipangkas
 Daun : Daun berbentuk elips dengan tulang daun yang menyirip
 Bunga : Bunga berwarna kuning, muncul tegak di ujung ranting, dengan bunga tersusun berlapis-lapis pada tangkai bunga.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 80 %
 Suhu udara : 10 – 23°C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5, – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai pada lingkungan lembab dan kaya akan nutrisi.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Tanaman diperbanyak dengan setek batang
 Media tanam : Tanaman ini dapat tumbuh dari tanah liat sampai lempung dengan pemberian bahan organik 2 kg/m²
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin meliputi penjagaan kelembaban tanah dengan penyiraman yang sesuai dengan kondisi media dan lingkungan setempat. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk majemuk NPK setiap 3 bulan, penyakit yang biasa menyerang adalah busuk daun.

Penggunaan

Apabila tanaman ini sudah tinggi dapat dipangkas ekstreme agar muncul banyak ranting baru dengan daun yang rimbun.

7. *Arachis pintoi*

Nama lokal : Landep

Taksonomi

Famili : Fabaceae
 Genus : *Arachis*
 Spesies : *Arachis pintoi*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : 5-10 cm
 Batang : Batang tanaman sukulen dengan panjang ruas 0,5-1 cm
 Daun : Tipe majemuk, warna hijau dan helai daun berbentuk bulat dengan lebar daun 1 cm.
 Bunga : Bunga berwarna kuning dengan tangkai bunga yang panjang. Bentuk bunga mirip dengan bunga kacang tanah.
 Buah : Buah dari segi estetika kurang menarik.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 3000 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 30 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5, – 7
 Kesesuaian tanah : Tanaman ini tumbuh pada beragam jenis media tanam, tetapi dalam kondisi tidak tergenang.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan setek batang dan biji
 Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan campuran tanah, dan pupuk kandang sebanyak 2 kg/m².
 Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin berupa pembersihan gulma pada hamparan dan penyiraman yang disesuaikan dengan kondisi tanaman.

Penggunaan

Tanaman ini biasa digunakan sebagai lantai pasif pada taman. Selain itu, sebagai konservasi tanah dan mengurangi erosi. Kemudian digunakan sebagai tanaman display yang dikombinasikan dengan tanaman lain sehingga memberikan keindahan.

Informasi khusus

Tanaman dapat menyuburkan tanah karena dapat memfiksasikan nitrogen dari alam.

8. *Begonia rex***Nama lokal** : Begonia**Taksonomi**

Famili : Begoniaceae

Genus : Begonia

Spesies : *Begonia rex***Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman 40 cm

Batang : Batang sukulen dengan panjang ruas 2-3 cm

Daun : Tipe tunggal, warna daun merah bercampur hijau, daun berbentuk bulat, tekstur permukaan daun kasar, helai daun tebal.

Bunga : Bunga tersusun dalam cluster atau tangkai bunga. Warna bunga mulai dari pink sampai merah tua.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 80 %

Suhu udara : 10 – 30 °C

Kelembaban : 50 – 90 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tanaman ini menyukai tanah yang gembur dan kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Setek batang, setek daun, dapat dilakukan dengan kultur jaringan.

Media tanam : Media tanam yang dibutuhkan berupa media yang porous namun dapat menyimpan air

Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin meliputi penjagaan kelembaban tanah dengan penyiraman yang sesuai dengan kondisi media dan lingkungan setempat. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk majemuk NPK setiap 3 bulan. Hama tanaman ini meliputi ulat daun.

Penggunaan

Tanaman ini ditanam sebagai tanaman pot.

9. *Bromelia sp*

Nama lokal : Bromelia

Taksonomi

Famili : Bromeliaceae

Genus : Bromelia

Spesies : *Bromelia sp*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Tinggi tanaman ini 30-40 cm

Batang : Tidak memiliki batang sejati

Daun : Tipe tunggal, warna daun muda terlihat merah mencolok, berubah menjadi hijau-merah atau hijau-putih, daun tebal berdaging sehingga tampak kaku, dan muncul bergerombol dari pangkal batang.

Bunga : Bunga memiliki tangkai bunga yang panjang meninggi di atas daun. Bunga menempel bergerombol pada dasar bunga.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1000 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 80 %

Suhu udara : 10 – 30 °C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tanaman ini tumbuh pada media tanam yang porous.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Umumnya tanaman ini diperbanyak dengan pemisahan tunas.

Media tanam : Media tanam yang biasa digunakan pupuk kandang, pasir, dan sekam

Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin dilakukan dengan memastikan bedeng tanaman mempunyai drainase yang baik.

Penggunaan

Tanaman ini disusun secara berkelompok sebagai pemberi *vocal point* atau aksen pada taman.

10. *Caladium spp***Nama lokal** : Keladi**Taksonomi**

Famili : Araceae

Genus : *Caladium*Spesies : *Caladium spp***Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Dapat mencapai tinggi 2 m

Batang : Hampir semua keladi tidak berbatang, tetapi hanya membentuk pelepah atau tangkai daun.

Daun : Tipe tunggal, bentuk oval, bulat hingga memanjang, warnanya bervariasi dari hijau muda, hijau kehitaman, hijau kehitaman, hijau keunguan, kuning, putih, merah muda, merah tua, ungu, keperakan, coklat, atau kehitaman, hingga kombinasi dari warna warna tersebut. Tekstur lembut, daun tidak bertahan lama.

Bunga : Warna yang beragam, tetapi satu spatula umumnya hanya terdiri dari satu atau dua warna.

Buah : Buah berbentuk bulat, dalam satu tandan buahnya kecil-kecil, berwarna hijau pada waktu muda, kemudian akan berubah kuning kemerahan.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 80 %

Suhu udara : 20 – 30 °C

Kelembaban : 60 – 80 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Porous, kaya dengan bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji dan anakan serta cacah umbi.

Media tanam : Campuran dua bagian tanah, dua bagian pupuk kandang dan satu bagian pasir/sekam.

Pemeliharaan : Perlu penyiraman yang cukup, pemupukan tanaman caladium hanya dilakukan pada saat tanaman mengalami periode tumbuh. Pemupukan dilaksanakan sebulan sekali dengan pupuk organik. Pelepah daun yang sudah mulai tua perlu dilakukan pemotongan. Apabila ditanam dalam pot perlu dilakukan penggantian media secara periodik.

Penggunaan

Tanaman hias pekarangan dan taman ditanam secara berkelompok, dapat juga diposisikan sebagai *point of interest*.

Informasi khusus

Semua bagian keladi beracun dan tidak boleh dikonsumsi.

11. *Chlorophytum amaniense*

Nama lokal : Palisota

Taksonomi

Famili : Liliaceae
 Genus : *Chlorophytum*
 Spesies : *Chlorophytum amaniense*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : 30 – 50 cm
 Batang : Tidak bercabang
 Daun : Bentuk daun entire, warna daun hijau dengan tangkai dan tulang daun bagian tengah berwarna oranye, permukaan daun kasar, tepi daun rata.
 Bunga : Berbentuk bintang dengan mahkota bunga putih dan putik kuning menonjol.
 Buah : Berwarna kuning
 Biji : Berwarna hitam

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 70 %
 Suhu udara : 15 – 30°C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji dan anakan
 Media tanam : Campuran tanah, humus dan pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman sehari 2 kali atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali.

Penggunaan

- Sebagai tanaman *border*
- Elemen taman tropis
- Sebagai tanaman pot *indoor*

12. *Coleus blumei***Nama lokal** : Miyana**Taksonomi**

Famili : Lamiaceae
 Genus : *Plectranthus*
 Spesies : *Plectranthus scutellarioides* (L.) R.Br.

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 50 cm
 Batang : Bercabang
 Daun : Bentuk daun oval dengan tepi bergerigi hingga keriting dengan ujung lancip, warna daun bervariasi, kuning, merah, hijau, ungu atau campuran keempat warna tersebut. Tekstur daun tipis dan lembut. Umur daun cukup bertahan lama.
 Bunga : Perbungaan berbentuk malai
 Buah : Kecil, berbentuk oval dan lembut

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Kelembaban : 50 – 80 %
 Suhu udara : 18 – 30 ° C
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Porous, subur kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji dan stek pucuk
 Media tanam : Tanah subur, Tanaman ini tumbuh bagus pada media yang porous terdiri atas campuran dua bagian tanah, dua bagian pupuk kandang dan satu bagian pasir/sekam.
 Pemeliharaan : Penyiraman, pemupukan secukupnya, penyemprotan dengan insektisida dilakukan jika ada serangan ulat daun.

Penggunaan

Sebagai penutup tanah atau tanaman pembatas/*border*.

13. *Cryptanthus spp*

Nama lokal : Cryptantus

Taksonomi

Famili : Bromeliaceae
 Genus : *Cryptanthus*
 Spesies : *Cryptanthus spp*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : 15 – 20 cm
 Batang : Tanpa batang
 Daun : Bentuk daun linier, Memiliki banyak warna daun, mulai dari hijau, abu-abu, coklat hingga garis-garis putih. Sebaran daun seperti bintang yang mempunyai corak dan kombinasi warna yang menawan. Coraknya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu horisontal berupa strip-strip dan vertikal berupa “ular-ularan”. Tekstur kasar dan tebal, pinggir dan ujung daun berduri. Umur daun cukup bertahan lama.
 Bunga : Bunganya sangat kecil berwarna kuning keputihan

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 60 – 75 %
 Suhu udara : 20 – 30 °C
 Kelembaban : 50 – 70 %
 pH : 5,6 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah porous, subur, berpasir, kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pemisahan anakan
 Media tanam : Terdiri dari sekam, *cocopeat*, *spaghnum*. Campuran dari satu bagian kompos atau pupuk kandang, dan satu bagian pasir.
 Pemeliharaan : Pemupukan dilakukan 1 bulan sekali. Pemotongan daun yang sudah tua secara teratur.

Penggunaan

Sebagai *ground cover*, *vertical garden*, taman mediteranian.

Informasi khusus

Perabanyakan tanaman dilakukan mematikan titik tumbuh pada indukannya sehingga merangsang untuk pembentukan anakan dan setelah itu tanaman induk akan mati.

14. *Ctenanthe tricolor*

Nama lokal : Patat, daun nasi

Taksonomi

Famili : Marantaceae
 Genus : *Ctenanthe*
 Spesies : *Ctenanthe tricolor*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 50-60 cm
 Batang : Lunak, berruas
 Daun : Warna hijau belang putih, balik daun berwarna merah
 Bunga : Tidak dominan, berseludang
 Buah : Tidak dominan

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 500 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 18 – 25 °C
 Kelembaban : 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, porous, kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Anakan, split
 Media tanam : Tanah, humus
 Pemeliharaan : Cukup air, penjagaan terhadap hama keong, pemupukan 2 bulan satu kali.

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, tanaman pot *indoor*.

15. *Dianella tasmanica*

Nama lokal : Lili brazil

Taksonomi

Famili : Asphodelaceae
 Genus : *Dianella*
 Spesies : *Dianella tasmanica*
 Hook. f



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Dapat mencapai 2 m
 Batang : Tidak ada percabangan
 Bunga : Perbungaan berbentuk simus, warna bunga biru, ukuran bunga kecil.
 Daun : Bentuk daun linier/pyta dengan tepi bergigi halus, panjang daun sampai 1m lebar 1-4 cm, warna hijau kekuningan, tekstur daun berduri halus.
 Buah : Berbentuk oval/bulat bertipe berry, warna violet

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 20 – 30° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pemisahan anakan
 Media tanam : Tanah, pasir/sekam, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1.
 Pemeliharaan : Penyiraman secukupnya, pemangkasan batang untuk memelihara bentuk tanaman.

Penggunaan

Sebagai tanaman *border*.

16. *Duranta repens*

Nama lokal : Pangkas kuning, sinyo nakal

Taksonomi

Famili : Verbanaceae

Genus : *Duranta*

Spesies : *Duranta repens*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 2 m

Batang : Batang berkayu, berwarna coklat

Daun : Tipe daun majemuk, bentuk lanseolet, warna daun kuning, tepi daun bergerigi, permukaan daun licin, tekstur halus.

Bunga : Bunga berwarna ungu berbentuk raceme

Buah : Buah berbentuk bular berwarna kuning

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 90 – 100 %

Suhu udara : 20 – 30 ° C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang dan biji

Media tanam : Campuran tanah dan pupuk organik

Pemeliharaan : Penyiraman satu kali sehari atau sesuai kondisi lingkungan, pemupukan minimal 6 bulan sekali, perlu pemangkasan bentuk.

Penggunaan

- Sebagai tanaman pembatas/tanaman pagar
- Sebagai tanaman pot
- Sebagai tanaman *topiary*

17. *Episcia cupreata*

Nama lokal : Daun beludru

Taksonomi

Famili : Gesneriaceae
 Genus : *Episcia*
 Spesies : *Episcia cupreata* (Hook.) Hanst.

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 15 cm
 Daun : Bentuk daun lonjong, bagian daun meruncing, tulang daun menyirip, tepi bergerigi. Warna daun beraneka ragam hijau keemasan, merah marun, hijau kekuningan hingga ungu kekuningan.
 Bunga : Kecil berwarna merah.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 300 – 700 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 15 – 25 °C
 Kelembaban udara : 50 – 80 %
 PH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyakan : Stek dan pemisahan anakan
 Media Tanam : Tanah, pasir/sekam, dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1:1
 Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan setiap hari untuk menjaga kelembaban. Pemupukan dilakukan 1 bulan sekali, pemotongan batang diperlukan untuk menjaga bentuk tanaman.

Penggunaan

Sebagai penutup tanah, sebagai tanaman hias gantung.

18. *Farfugium japonicum*

Nama lokal : Macan tutul

Taksonomi

Famili : Asteraceae
 Genus : *Farfugium*
 Spesies : *Farfugium japonicum*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 60 cm
 Daun : Berbentuk hati, bercak warna putih dan kuning, tepi daun bergelombang, bergigi, lebar daun 10 – 25 cm. Tekstur daun kasar, umur daun tahan lama.
 Bunga : Bunga berwarna kuning dengan bentuk seperti bunga matahari (*ligulate*)
 Batang : Batang lunak

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 300 – 700 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 %
 Suhu udara : 5 – 25 °C
 Kelembaban udara : 50 – 80 %
 PH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tanah porous, kaya bahan organik

Budidaya

Perbanyakan : Biji, rimpang, anakan
 Media Tanam : Tanah, pasir/sekam dan pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman disesuaikan dengan kebutuhan tanaman.

Penggunaan

Digunakan sebagai tanaman hias penutup tanah, digunakan sebagai tanaman hias pot atau potong.

19. *Fittonia vershaefeltii*

Nama lokal : Pitonia, mozaik plant

Taksonomi

Famili : Acanthaceae

Genus : *Fittonia*

Spesies : *Fittonia vershaefeltii*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Sampai 10 cm

Batang : Lunak, sukulen

Daun : Oval, berwarna merah

bergaris putih pada dasar berwarna hijau, berbulu halus, bertepi rata berwarna hijau lebih gelap. Lebar daun sekitar 3 cm panjang sekitar 5-6 cm.

Bunga : Tidak dominan, putih

Buah : Tidak dominan

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 200 – 1500

Intensitas cahaya : 50 %

Suhu udara : 20 – 30 °C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 – 6,5

Kesesuaian tanah : Gembur, porous

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek

Media tanam : Tanah gembur berpasir, kompos secukupnya

Pemeliharaan : Air sedang, perlu sering penyiangan, pembuangan daun yang busuk.

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, tanaman pot, pot gantung

Informasi khusus

Memerlukan penyiraman sedang, tidak berlebih untuk menjaga kerusakan daun/busuk daun.

20. *Hemigraphis alternata exotica*

Nama lokal : Dinding ari, remek daging, selandang darah

Taksonomi

Famili : Acanthaceae
 Genus : *Hemigraphis*
 Spesies : *Hemigraphis alternata*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 10 – 20 cm
 Batang : Berbatang lunak, cabang banyak, warna batang ungu
 Daun : Bentuk daun ovate, warna daun ungu metalik, tepi daun bergerigi, tekstur agak kasar.
 Bunga : Warna bunga putih kecil

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 80 %
 Suhu udara : 10 – 30 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah basah, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang
 Media tanam : Campuran tanah dan pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman sehari sekali atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali, perlu pemangkasan minimal 6 bulan sekali.

Penggunaan

- Pemberi warna
- Sebagai tanaman hias gantung

Informasi khusus

Sebagai tanaman obat keluarga (TOGA).

21. *Hymenocallis littoralis variegata*

Nama lokal : Bakung

Taksonomi

Famili : Amaryllidaceae
 Genus : Hymenocallis
 Spesies : *Hymenocallis littoralis variegata*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : 50 – 100 cm
 Batang : Tidak berbatang
 Daun : Bentuk daun linear, warna daun putih dengan garis hijau ditengah, ujung runcing, tepi daun rata dengan tekstur halus
 Bunga : Warna putih
 Buah : Bulat berwarna hijau keputihan



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 60 %
 Suhu udara : 20 – 26°C
 Kelembaban : 50 – 80%
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pisah anakan umbi, cacah umbi
 Media tanam : Campuran tanah dengan pupuk organik
 Pemeliharaan : Penyiraman pada tahap penanaman 2x sehari, selanjutnya cukup 1 hari sekali tergantung kondisi lingkungan. Pemupukan bisa dilakukan 3 bulan sekali dengan pupuk kandang. OPT yang sering menyerang adalah belalang, penyakit busuk umbi yang disebabkan oleh bakteri.

Penggunaan

Sebagai tanaman pembatas/*border*

Informasi khusus

- Tanaman tahan kekeringan
- Memiliki bunga yang indah

22. *Homalomena sp Papua*

Nama lokal : Homalomena

Taksonomi

Famili : Araceae
 Genus : Homalomena
 Spesies : *Homalomena sp Papua*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : 60 – 80 cm
 Batang : Lunak, berruas
 Daun : Membentuk hati, membulat, berwarna hijau tua diameter 20-25 cm dengan tangkai daun panjang hingga 60 cm
 Bunga : Bertongkol, tidak dominan
 Buah : Bertongkol



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 60 %
 Suhu udara : 18 – 30 °C
 Kelembaban : 40 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, porous

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek pucuk, pecahan anakan
 Media tanam : Tanah humus
 Pemeliharaan : Cukup air, penjagaan hama keong, pemupukan setiap dua bulan sekali.

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, semak rendah

Informasi khusus

Batang rentan kekurangan air

23. *Hydrocotyle javanica*

Nama lokal : Antanan

Taksonomi

Famili : Apiaceae
 Genus : *Hydrocotyle*
 Spesies : *Hydrocotyle javanica* J. P.
 Ponten ex Thunb.



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 30 – 40 %
 Kelembaban udara : 50 – 80 %
 pH : 5 – 7

Karakter fisik

Batang : Batang berongga beruas-ruas menjalar, lunak, berongga, panjang 45 cm atau lebih.
 Daun : Bentuk daun bulat/bentuk hati/berlekuk, warna hijau, tekstur halus.
 Bunga : Bunga kecil, warna kuning keputih-putihan.
 Buah : Buah berry, berbentuk lonjong, bila buah yang masih muda berwarna hijau, dan buah tua berwarna hitam. Biji kecil, pipih, masih muda putih setelah tua coklat.

Budidaya

Perbanyakan : Perbanyakan dengan menggunakan stolon atau tunas anakan, dan biji.
 Media Tanam : Tanah/lumpur dan pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman secukupnya, pemupukan setiap satu bulan sekali

Penggunaan

Sebagai tanaman hias pot dan taman, sebagai tanaman obat.

24. *Ipomoea potato vine***Nama lokal** : Ubi kuning**Taksonomi**

Famili : Convolvulaceae

Genus : *Ipomea*Spesies : *Ipomea potato vine***Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 15 – 20 cm

Batang : Batang lunak, dapat membentuk cabang

Daun : Bentuk daun segitiga, warna kuning, tekstur halus

Bunga : Berwarna ungu berbentuk terompet

Buah : Kecil berbentuk bulat warna kuning

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 90 – 100%

Suhu udara : 20 – 26°C

Kelembaban : 50 – 80%

pH : 4,5 – 8

Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang dan umbi

Media tanam : Campuran tanah, pupuk organik dan sekam

Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan 1 kali sehari atau sesuai kondisi lingkungan, pemupukan dilakukan 3 bulan sekali, perlu dilakukan pemangkasan daun agar bentuknya terjaga dan tidak keluar dari ruang tumbuhnya.

Penggunaan

Digunakan sebagai pengisi ruang taman, pemberi warna agar tidak monoton.

Informasi khusus

Pertumbuhan tanaman cepat.

25. *Iresine herbstii*

Nama lokal : Bayam-bayaman

Taksonomi

Famili : Amaranthaceae

Genus : *Iresine*

Spesies : *Iresine herbstii*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 20 – 60 cm

Batang : Batang lunak, bercabang, warna batang merah

Daun : Bentuk daun bulat (*orbicator*) dan *cordate*, warna merah dengan tulang daun merah, warna hijau dengan tulang daun kuning, permukaan daun bergelombang, tepi daun rata, ujung daun bulat atau meruncing, tekstur halus.

Bunga : Bentuk bunga *panicle*, warna bunga putih kekuningan.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 90 – 100 %

Suhu udara : 25 – 33°C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang

Media tanam : Campuran tanah, pupuk kandang dan sekam

Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan cukup 1 hari sekali atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali dengan pupuk kandang, perlu pemangkasan rutin 3 bulan sekali.

Penggunaan

- Sebagai tanaman pembatas/*border*
- Sebagai pemberi warna di taman

Informasi khusus

Pertumbuhan tanaman cepat

26. *Loropetalum chinensis*

Nama lokal : Tanaman berdaun merah,
kloropitalum, pitalum

Taksonomi

Famili : Hamamelidaceae
Genus : *Loropetalum*
Spesies : *Loropetalum chinensis*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 1 m
Batang : Warna batang coklat, bercabang
Daun : Tipe daun majemuk, bentuk helai daun *cobupate* (bulat), warna merah maroon, tepi daun bergerigi, tekstur kasar
Bunga : Warna bunga merah.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
Intensitas cahaya : 90 – 100 %
Suhu udara : 15 – 30°C
Kelembaban : 80 %
pH : 5,5 – 7
Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang
Media tanam : Campuran tanah, sekam dan pupuk organik
Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan 2 kali sehari atau sesuai kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali, perlu dilakukan pemangkasan bentuk.

Penggunaan

Sebagai tanaman *screen*, *border*

27. *Marantha leuconeura*

Nama lokal : Meranti sepat, daun lumut

Taksonomi

Famili : Marantaceae

Genus : *Maranta*

Spesies : *Marantha leuconeura*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 10 – 20 cm

Batang : Batang lunak dan pendek

Daun : Bentuk oblong, warna hijau bercorak hitam, tekstur halus

Bunga : Warna bunga putih kecil

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 75%

Suhu udara : 15 – 30°C

Kelembaban : 50 – 75%

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah basah, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Anakan

Media tanam : Campuran tanah dan pupuk kandang

Pemeliharaan : Penyiraman dilakukan cukup sehari sekali atau sesuai dengan kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali, butuh pemeliharaan intensif karena peka terhadap kerusakan akar.

Penggunaan

- Sebagai tanaman *border* di tempat teduh
- Sebagai elemen taman tropis
- Sebagai tanaman gantung

28. *Nephrolepis exaltata*

Nama lokal : Pakis kelabang, pakis ginjal, pakis pedang

Taksonomi

Famili : Lomariopsidaceae

Genus : *Nephrolepis*

Spesies : *Nephrolepis exaltata*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 60 – 80 cm

Batang : Tidak memiliki batang

Daun : Bentuk daun pinnate, warna daun hijau muda, mempunyai spora, permukaan daun kasar, tekstur kasar.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 75 %

Suhu udara : 18 – 24°C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stolon dan spora

Media tanam : Humus, pakis, campuran tanah dengan humus

Pemeliharaan : Penyiraman sehari 2 kali atau sesuai keadaan lingkungan.

Penggunaan

- Sebagai tanaman gantung
- Sebagai tanaman epifit
- Sebagai tanaman *border*
- Elemen taman tropis

Informasi khusus

- Sangat baik menyerap logam di dalam tanah.

29. *Ophiopogon japonicus nana*

Nama lokal : Kucai jepang, kucai mini, rumput mondo

Taksonomi

Famili : Liliaceae
 Genus : *Ophiopogon*
 Spesies : *Ophiopogon japonicus nana*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : 8 - 10 cm
 Batang : Tidak memiliki batang
 Daun : Bentuk daun *linier*, warna daun hijau tua, tepi daun rata, tekstur halus.
 Bunga : Berwarna putih berbentuk rasime
 Buah : Bulat berwarna biru.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 15 – 30°C
 Kelembaban : 50 – 75 %
 pH : 5,5 - 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pemisahan anakan
 Media tanam : Campuran tanah dan pupuk organik
 Pemeliharaan : Penyiraman cukup sehari sekali atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali dengan pupuk kandang, OPT yang sering menyerang rayap dan kutu perisai.

Penggunaan

Sebagai elemen taman tropis dan mediteran

30. Palisota barberi

Nama lokal : Palisota

Taksonomi

Famili : Liliaceae
 Genus : Palisota
 Spesies : *Palisota barberi*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : 30 – 90 cm
 Batang : Tidak memiliki batang
 Daun : Bentuk daun *entire*, warna daun hijau bergaris kuning, tepi daun rata, permukaan daun berbulu.
 Bunga : Warna bunga putih bergerombol.
 Buah : Buah berwarna merah.



Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 %
 Suhu udara : 15 – 30°C
 Kelembaban : 50 – 80%
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah lembab, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Biji dan anakan
 Media tanam : Campuran tanah, humus dan pupuk kandang
 Pemeliharaan : Penyiraman 2 kali sehari atau tergantung kondisi lingkungan, pemupukan minimal 3 bulan sekali.

Penggunaan

- Elemen taman tropis
- Sebagai tanaman *border*
- Sebagai tanaman pot *indoor*

31. *Pandanus pygmaeus*

Nama lokal : Pandan kuning

Taksonomi

Famili : Pandanaceae Dwarfit

Genus : *Pandanus*

Spesies : *Pandanus pygmaeus*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 30 cm

Batang : Tidak memiliki batang

Daun : Bentuk daun *linear*, warna daun hijau dengan pinggiran kuning, tepi daun berduri, tekstur kasar.

Bunga : Bentuk bunga *panicle*, bunga memiliki seludang, berwarna putih

Buah : Bentuk buah bulat berduri

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1000 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 75 %

Suhu udara : 20 – 33°C

Kelembaban : 50 – 80%

pH : 5,5 - 7

Kesesuaian tanah : Tumbuh baik dengan kondisi tanah gembur, berpasir, kaya bahan organik, serta beraerasi baik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek pucuk, pemisahan anakan

Media tanam : Campuran tanah, pupuk organik dan sekam

Pemeliharaan : Tidak memerlukan penyiram secara intensif karena tahan kekeringan, pemupukan minimal 6 bulan sekali.

Penggunaan

- Sebagai tanaman pot
- Sebagai elemen taman mediteran dan tropis
- Pemberi warna pada taman

Informasi khusus

- Toleran garam
- Toleran kelembaban rendah

32. *Pilea cadierei***Nama lokal** : Mutiara**Taksonomi**

Famili : Urticaceae

Genus : *Pilea*Spesies : *Pilea cadierei***Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 30 cm

Batang : Lunak, sukulen

Daun : Bulat telur berwarna hijau bercak putih, permukaan bergelombang tepi daun bergerigi dengan dasar daun tumpul dan ujungnya runcing, dan pertulangan daun melengkung.

Bunga : Bunga betina berada di bawah bunga jantan, berwarna putih atau hijau keputihan, dengan benang sari sebanyak kepala putik (Siemonsma dan Piluek, 1994).

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1200 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 90 %

Suhu udara : 20 – 30°C

Kelembaban : 60 – 80%

pH : 5,5 – 7

Kesesuaian tanah : Porous, kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek pucuk

Media tanam : Tanah, kompos, tanah dengan campuran pasir, gambut dan campuran tanah berpasir serta lempung

Pemeliharaan : Air cukup, namun perlu penutasan yang baik.

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, tanaman pot, tanaman pot gantung

33. *Piper sp Papua***Nama lokal** : Sirih merah**Taksonomi**

Famili : Piperaceae
 Genus : Piper
 Spesies : *Piper sp Papua*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 10 m
 Batang : Berwarna coklat kehijauan, berbentuk bulat, beruas dan merupakan tempat keluarnya akar
 Daun : Tunggal berbentuk jantung, berujung runcing, tumbuh berselangseling, bertangkai, dan mengeluarkan bau yang sedap bila diremas. Panjangnya sekitar 5 - 8 cm dan lebar 2 - 5 cm.
 Bunga : Bunganya majemuk berbentuk bulir dan terdapat daun pelindung ± 1 mm berbentuk bulat panjang. Pada bulir jantan panjangnya sekitar 1,5 - 3 cm dan terdapat dua benang sari yang pendek sedang pada bulir betina panjangnya sekitar 1,5 - 6 cm dimana terdapat kepala putik tiga sampai lima buah berwarna putih dan hijau kekuningan.
 Buah : tersusun pada tongkol

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 - 1000 m dpl
 Intensitas cahaya : 75 - 100 %
 Suhu udara : 20 - 35°C
 Kelembaban : 50 - 80 %
 pH : 5,5 - 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang, stek pucuk
 Media tanam : Campuran tanah dan kompos
 Pemeliharaan : Perlu pemangkasan berkala.

Penggunaan

Tanaman pergola

34. *Rhoeo discolor***Nama lokal** : Adam Hawa**Taksonomi**

Famili : Commelinaceae

Genus : *Rhoeo*Spesies : *Rhoeo discolor***Karakter fisik**

Tinggi tanaman : 20-40 cm

Batang : Tanaman ini tidak memiliki batang sejati, tetapi memiliki batang semu yang merupakan lapisan-lapisan daun.

Daun : Tipe tunggal, berbentuk lonjong, ujung runcing berwarna merah kecoklatan. Tepi daun rata, permukaan atas hijau, dan permukaan lainnya. Panjang daun 25-30 cm, lebar 3-6 cm.

Bunga : Bunga berwarna putih, berbentuk bunga kerang. Bunga terbungkus kelopak seperti kerang. Bunganya Majemuk, berbentuk mangkok di ketiak daun. Benang sari silindris, banyak, dan berwarna putih. Kepala putik berwarna kuning, Mahkota bunga bentuk segitiga, mahkota terdiri tiga lembar, dan berwarna putih.

Buah : Tanaman ini tidak memiliki buah.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl

Intensitas cahaya : 50 – 100 %

Suhu udara : 10 – 30°C

Kelembaban : 50 – 80 %

pH : 5,5 - 7

Kesesuaian tanah : Adam hawa tumbuh pada kondisi media yang permeabilitas baik dan memiliki nutrisi yang cukup.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Anakan

Media tanam : Media tanam yang dibutuhkan berupa tanah, sekam, atau campuran keduanya.

Pemeliharaan : Pemeliharaan rutin meliputi penyiraman, pemupukan, dan pengendalian OPT penyiraman yang sesuai dengan kondisi media dan lingkungan setempat. Pemupukan dapat dilakukan dengan pemberian pupuk majemuk NPK setiap 3 bulan.

Penggunaan

Tanaman ini biasa digunakan sebagai tanaman *border* atau sebagai tanaman *display* bersama tanaman lain.

Informasi khusus

Tanaman ini dapat digunakan untuk bahan obat beberapa penyakit, bronchitis, batuk, mimisan, TBC kelenjar, disentri, jatuh terkilir, dan memar karena pukulan.

35. *Sansevieria trifasciata*

Nama lokal : Sansevieria, katis kodok

Taksonomi

Famili : Agavaceae
 Genus : *Sansevieria*
 Spesies : *Sansevieria trifasciata*



Karakter fisik

Tinggi tanaman : Sampai 20 cm
 Batang : Tidak berbatang, *rosette*
 Daun : Daun tumbuh disekeliling batang semu, bentuk daun panjang dan meruncing pada bagian ujungnya, warna hijau bertepi kekuningan bergaris, dalam susunan rosette, berlapis lilin.
 Bunga : Tumbuh tegak di pangkal batang, umumnya berwarna putih.
 Buah : Bulat bila masak berwarna merah.

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 700 m dpl
 Intensitas cahaya : 90 – 100 %
 Suhu udara : 18 – 35 °C
 Kelembaban : 50 %
 pH : 5,5 - 7
 Kesesuaian tanah : Berpasir, porous.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek pucuk, stek daun
 Media tanam : Campuran Pasir, tanah, pupuk organik, bahan organik (arang sekam, *cocopeat* atau cacahan pakis) dengan perbandingan 2:1:1:1.
 Pemeliharaan : Pemeliharaan ringan, penyiraman sedikit, rentan penyakit bercak daun dan hama. Hama yang sering menyerang adalah ulat, siput telanjang dan trips. Penyakit yang sering menyerang adalah ulat, siput telanjang dan trips. Penyakit yang sering menyerang antara lain jamur *Aspergillus niger* yang menyebabkan busuk rimpang, bakteri *Erwinia carotovora* yang menyebabkan busuk basah, jamur *Fusarium moniliforme* yang menyebabkan busuk daun, jamur *Scelerotium rolfsii* yang menyebabkan bercak kering, dan *nematode Meloidogyne spp* yang menyerang perakaran sansivieria. Pengendalian yang

dilakukan dapat secara preventif, kuratif, ataupun kimiawi tergantung seberapa berat serangan yang terjadi.

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, tanaman pot

Informasi khusus

- Sansevieria atau lidah mertua merupakan salah satu tanaman istimewa karena mempunyai kemampuan sebagai penyerap racun (polutan) di udara. Berbagai jenis racun yang mampu diserap oleh Sansevieria antara lain karbon monoksida, nikotin, *benzene*, *formaldehyde*, *trichloroethylene*, hingga dioksin.
- Tanaman ini mempunyai kemampuan memproduksi oksigen selama 24 jam sehingga sangat cocok sebagai tanaman hias *indoor* atau tanaman hias untuk di dalam ruangan, karena mampu menambah jumlah oksigen diruangan tersebut.
- Mudah busuk bila terlalu banyak air.

36. *Spatiphyllum variegata***Nama lokal** : Spatipilum**Taksonomi**

Famili : Araceae
 Genus : *Spatiphyllum*
 Spesies : *Spatiphyllum variegata*

Karakter fisik

Tinggi tanaman : Bisa mencapai 40 cm
 Batang : Lunak, beruas
 Daun : Memanjang, meruncing, panjang sampai 30 cm lebar sampai 8 cm warna daun hijau putih dan abu abu, bertangkai pendek.
 Bunga : Bertongkol tidak dominan
 Buah : Bertongkol

**Syarat tumbuh**

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 18 – 25° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, porous, kaya bahan organik.

Budidaya

Perbanyak tanaman : Pemisahan rumpun
 Media tanam : Tanah, humus, pasir
 Pemeliharaan : Tanaman membutuhkan air yang cukup, rentan terhadap hama keong, pemupukan N secukupnya, apabila terlalu banyak daun akan dominan menghijau.

Penggunaan

Tanaman penutup tanah, tanaman pot, tanaman *indoor*.

37. *Syngonium wendlandii***Nama lokal** : Syngonium**Taksonomi**

Famili : Araceae
 Genus : *Syngonium*
 Spesies : *Syngonium wendlandii*

**Karakter fisik**

Tinggi tanaman : Bisa sampai 30 cm
 Batang : Lunak, berbuku, diameter batang hingga 2 cm
 Daun : Berbentuk hati dengan lebar 10 cm, panjang hingga 20 cm berwarna hijau tua dengan warna putih disekitar tulang permukaan daun lembut seperti beludru. Tepi daun tidak bergelombang.
 Bunga : Bertongkol, tidak dominan
 Buah : Bertongkol

Syarat tumbuh

Ketinggian tempat : 1 – 1500 m dpl
 Intensitas cahaya : 50 – 75 %
 Suhu udara : 18 – 28 ° C
 Kelembaban : 50 – 80 %
 pH : 5,5 – 7
 Kesesuaian tanah : Gembur, porous

Budidaya

Perbanyak tanaman : Stek batang
 Media tanam : Tanah, pasir, pupuk kandang (1:1:1)
 Pemeliharaan : Pemupukan dua bulan sekali, penyiraman dilakukan 1 x dalam sehari.

Penggunaan

Sebagai tanaman penutup tanah, tanaman pot gantung, *vertical garden*.

Informasi khusus

Tanaman *syngonium* ini berguna sebagai pemurnian udara dan menghilangkan racun berbahaya.

DAFTAR PUSTAKA

Ani Yudoyono (Initiator and Mentor), Daniek G Sukarya. 3500 Species of the Botanic Garden of the Indonesia. PT Sukarya dan Sukarya Pandetama. 2013

Boo Chih Min, Kartini Omar-Hor, Ou-Yang Chow Lin, Ng Cheow Kheng. 1001 Garden Plant in Singapore. National Parks 2006

Juwita Ratnasari, SP. Galeri Tanaman Hias Daun. Penebar Swadaya 2008

Geogle.Images. 2015

